

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang di dapat, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik melakukan pernikahan usia muda di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio dan upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.

1. Penyebab terjadinya pernikahan dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio
 - a. Dikarenakan perilaku berpacaran peserta didik yang menyimpang.
 - b. Kurangnya perhatian dari orang tua atau pengasuh panti yang mengakibatkan peserta didik mencari perhatian dari lawan jenis dengan berpacaran ke arah yang menyimpang.
 - c. Pola pikir peserta didik tentang pernikahan yang akan indah ketika telah menikah dengan orang yang memberikan perhatian kepada mereka (pacar).
 - d. Faktor ekonomi keluarga yang kurang mengakibatkan orang tua memilih menikahkan anak mereka agar mengurangi beban pengeluaran.

2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mencegah pernikahan dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio.
 - a. Memberikan layanan bimbingan klasikal, memberikan pengetahuan mengenai dunia setelah pernikahan dan dampak buruk yang akan dialami ketika menikah di usia muda.
 - b. Memberikan layanan konseling individual, agar dapat lebih memahami karakteristik peserta didik dengan cara berbicara empat mata, dan agar lebih memberikan dorongan dan perhatian intens kepada peserta didik.
 - c. Memanggil orang tua peserta didik ke sekolahan untuk memberikan wawasan serta penjelasan terkait pernikahan dini dengan tujuan orang tua peserta didik dapat memahami dampak negatif apa yang akan terjadi jika anak menikah di usia muda.

B. Saran

1. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memberikan arahan serta bimbingan untuk peserta didik diharapkan agar lebih banyak menggunakan prosedur layanan bimbingan dan konseling, seperti RPL yang disediakan sebelum melakukan pelayanan. Tidak hanya terfokus pada satu layanan saja, tetapi juga gunakan layanan-layanan yang ada di pelayanan Bimbingan dan konseling seperti layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok agar lebih beragam dan pemberian arahanpun menjadi semakin luas jangkauannya.

2. Pihak Sekolah diharapkan untuk ke depannya dapat membantu memfasilitasi secara lebih terhadap pelayanan Bimbingan dan Konseling, dapat membuatkan ruangan yang secara khusus dapat dipakai oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan pelayanan perorangan, sehingga tidak meminjam perpustakaan.